

## Laporan akhir KKN KI

Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan



Disusun Oleh:

1. Nurmelinia (1900010009) – Universitas Ahmad Dahlan
2. Farida Safitri (G21D019044) – Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Nurul Hidayah (E2A019155) – Universitas Muhammadiyah Semarang

**KKN Internasional Terintegrasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah Se-Indonesia Program KKN/DIK KI Dan Pkm KI PTMA**

**Angkatan 5**

**PENGESAHAN LAPORAN  
KULIAH KERJA NYATA REGULER  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh I.A.I  
di Sanggar Bimbingan (SB) At-Tanzil Kg. Lindungan, Selangor, Malaysia  
pada tanggal 30 Januari – 22 Februari 2023

Yogyakarta, 11 Februari 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Beni Suhendra Winarso., S.E., M.Si  
NIY 60010371

Ketua



Nurmelinia  
NIM 1900010009

Menyetujui,

a.n Kepala LPPM UAD  
Kabid PkM dan KKN



Beni Suhendra Winarso., S.E., M.Si  
NIY 60010371

Ketua SB At Tanzil Kg. Lindungan



## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) KI APSI PTMA angkatan ke-5 yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan, Selangor, Malaysia pada tanggal 30 Januari – 23 Februari 2023

**Ketua**



Farida Safitri

Nim. G2D019044

**Sekretaris**



Nurmelinia

Nim. 1900010009

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing Lapangan**



Siti Nur Azizah, SE., M.Si

NIDN. 2160658

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN .....	2
HALAMAN PENGESAHAN .....	3
DAFTAR ISI.....	4
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
BAB II.....	6
SOLUSI PERMASALAHAN.....	6
BAB III .....	8
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
BAB IV .....	9
HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
BAB V .....	10
PENUTUP.....	10
5.1 Kesimpulan .....	10
5.2 Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN.....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan (SB) At-Tanzil Kg. Lindungan kami mendapati kondisi yang kurang baik pada siswa. Didapatkan data bahwa pembelajaran yang di berikan hanya terfokus pada calistung (baca tulis hitung). Dalam pengamatan ditemukan minimnya rasa nasionalisme pada peserta didik, hal ini dibuktikan dengan kurangnya pengetahuan tentang identitas bangsa Indonesia, seperti bendera merah putih, dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila, lagu kebangsaan, lagu daerah, tari-tarian serta hal lainnya.

Ketika ditanya perihal identitas bangsa para siswa cenderung kebingungan untuk menjawab. Mereka terbilang siswa yang cukup pintar dalam hal pembelajaran dan mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sangat disayangkan apabila mereka tidak ditanamkan jiwa nasionalisme sejak dini, meskipun mereka jauh dari tanah air mereka tetap anak-anak yang berkebangsaan Indonesia.

Sanggar Bimbingan At-Tanzil Kg.Lindungan memiliki lebih dari 30 siswa yang berasal dari suku Madura. Kepercayaan yang dianut siswa adalah agama islam, sehingga di Sanggar Bimbingan ini diisi dengan pembelajaran agama baik itu mengaji ataupun menghafal surat pendek di pukul 14.00-16.00, Sedangkan pada pukul 09.00-11.00 diisi dengan kurikulum pembelajaran karakter, dalam rangka pembentukan karakter sejak dini ialah pengembangan pendidikan nilai.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Dari hasil obsevasi tersebut, adanya masalah yang kami temukan diantaranya:

1. Kurangnya ruang gerak yang membatasi ruang gerak siswa untuk belajar
2. Kurangnya kemampuan pengajar dalam memahami kondisi siswa
3. Kurangnya pemahaman anak didik tentang nasionalisme

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Dari permasalahan yang kami dapat di Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan kami menyusun beberapa solusi yang efektif untuk menanamkan pentingnya sifat nasionalisme bagi peserta didik sebagai berikut :

#### **1. Menumbuhkan Kesadaran Persatuan Dan Persaudaraan**

Menumbuhkan rasa persatuan dan persaudaraan bagi peserta didik di Sanggar Bimbingan At-tanzil Kg. Lindungan melalui pengelanaan permainan tradisional Indonesia. Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan turun temurun yang memiliki pesan dan fungsi dibaliknya, selain itu permainan tradisional pada prinsipnya ialah permainan anak yang menyenangkan.

#### **2. Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila**

Penerapan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik di Sanggar Bimbingan At-tanzil Kg. Lindungan Malaysia mampu dicapai melalui metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan bergembira. Bernyanyi jika digunakan sebagai salah satu metode dalam penanaman moral dapat dilakukan melalui penyisipan makna pada syair atau kalimat-kalimat yang ada dalam lagu. (Wuri Wuryandari, 2014)

#### **3. Memberikan Nilai-Nilai Kepahlawanan, Patriotisme, Nasionalisme Dan Semangat Pantang Menyerah.**

Bercerita merupakan metode yang tepat dan banyak digunakan untuk menanamkan pesan moral dalam pembelajaran peserta didik usia dini. Lebih dari itu bercerita mengandung banyak pesan selain pesan moral diantaranya nilai agama, nilai sosial, nilai semangat kebangsaan dan nilai kebudayaan.

Beberapa program yang telah kami susun dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendampingan belajar sesuai dengan jurusan mahasiswa
2. Pelatihan bela Negara

3. Pelatihan hidup sehat dengan pola makan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang & Aman)
4. Penyelenggaraan pengenalan mata uang asing dan edukasi pentingnya mengatur keuangan
5. Pelatihan hardskill dan softskill
6. Pendampingan seni
7. Penyelenggaraan TPA
8. Evaluasi dan monitoring setiap program yang telah dilaksanakan

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Metode ini adalah salah satu metode pelaksanaan kegiatan KKN yang efektif dan efisien, yaitu dengan melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan sosial, ekonomi, budaya atau lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat serta dapat memberikan solusi yang tepat melalui pengabdian masyarakat. Dalam hal ini kami meneliti tentang masalah pendidikan bagi anak tenaga kerja Indonesia yang berada di Malaysia. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemikiran kritis mahasiswa dalam melakukan penelitian dan memberikan solusi yang tepat serta memberikan manfaat yang langsung dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dalam metode ini, mahasiswa melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data tentang masalah yang dihadapi oleh siswa Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan. Setelah data terkumpul, mahasiswa melakukan analisis dan mencari solusi yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Solusi yang ditemukan berupa pengembangan pengetahuan bagi siswa, penyediaan media pembelajaran, pelatihan keterampilan, pengembangan minat bakat siswa, dan lainnya sesuai kebutuhan siswa.

Setelah solusi ditemukan, mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan solusi tersebut, dengan melibatkan partisipasi aktif dari siswa-siswi SB At Tanzil Kg Lindungan dari kelas A-C. Mahasiswa bertanggung jawab dalam mengorganisir dan melaksanakan solusi tersebut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga memperhatikan kebutuhan, ketertarikan, keingin-tahuan, kemampuan, dan budaya siswa-siswi At Tanzil Kg Lindungan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program kerja yang kami susun setelah mengetahui permasalahan di Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan kemudian kami implementasikan dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) pekan. Setelah melaksanakan kegiatan KKN ini, kami dapat menyimpulkan bahwa program-program yang telah kami susun telah memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SB At Tanzil Kg. Lindungan.

Program pendampingan belajar sesuai dengan jurusan berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar, pelatihan bela Negara yang di harapkan dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme anak anak berhasil. Program pelatihan hidup sehat dengan pola makan B2SA (Beragam, bergizi, seimbang dan aman) juga berhasil meingkatkan pengetahuan siswa mengenai makanan sehat sekaligus harapannya dapat di terapkan pola makan sehat sehari-hari. Program pelatihan hardskill dan softskill juga berhasil dalam menemukan minat bakat siswa-siswi SB At Tanzil Kg. Lindungan. Program edukasi mata uang asing dan pentingnya mengelolah keuangan memberikan manfaat kepada anak anak, anak-anak jadi lebih paham mengenai mata uang asing serta anak-anak mulai mengerti pentingnya menabung sejak dini, pendampingan seni dalam pembuatan origami memberikan peningkatan kreativitas anak-anak.. Penyelenggaraan TPA berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam melalui pembelajaran Al-Quran. Evaluasi dan monitoring setiap program yang telah dilaksanakan dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengevaluasi dan memperbaiki program yang masih kurang optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kami mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Semarang yang telah melaksanakan kegiatan KKN di Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan, Selangor, Malaysia dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KKN telah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa-siswi Sanggar Bimbingan At Tanzil Kg. Lindungan dan juga bagi kami mahasiswa.

Dalam kegiatan KKN ini, kami telah berhasil melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya. Program-program tersebut meliputi, pelatihan bela negara, pelatihan hidup sehat dengan pola makan B2SA, pembinaan hardskill dan softskill, serta penyelenggaraan TPA. Dalam pelaksanaan program-program tersebut, kami juga telah berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pengurus SB, dosen pembimbing dan stakeholder lainnya. Kolaborasi ini membantu kami untuk merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa-siswi SB At Tanzil Kg. Lindungan.

Melalui kegiatan KKN ini, kami juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Kami dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah kami pelajari di kampus dalam konteks nyata dan mengasah kemampuan sosial. Selain itu, kami juga belajar tentang psikologi siswa-siswi yaitu dengan cara memahami karakter sebagai bekal untuk menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kerja sama tim, manajemen waktu, dan mengatasi tantangan dalam situasi yang berbeda-beda.

Kami berharap bahwa kegiatan KKN KI yang telah kami laksanakan dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SB At Tanzil Kg. Lindungan dan juga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami berharap bahwa program-program yang telah kami laksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa-siswi SB At Tanzil Kg. Lindungan. Kami juga berharap bahwa kegiatan KKN KI dapat terus dilaksanakan di masa depan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat kami sampaikan, antara lain:

Kami menyarankan agar program-program yang telah dijalankan dapat terus dikembangkan dan di implementasikan dengan lebih baik lagi di masa depan, baik oleh Sanggar Bimbingan, Universitas, maupun oleh pihak-pihak terkait lainnya

Kami menyarankan agar pihak-pihak yang bersangkutan dapat memberikan perhatian lagi terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa-siswi dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, baik dalam bentuk dukungan material maupun dana.

Kami menyarankan program-program yang telah dijalankan dapat diperhatikan lebih dalam lagi kemudian dilakukan evaluasi secara berkala, untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai harapan dan evaluasi tersebut digunakan untuk memperbaiki program di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harun dkk, 2019. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural Dan Kearifan Lokal Bagi Siwa Paud*, UNY Pers, Yogyakarta.
- Wuryandani, W. 2014. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Penanaman Nilai Nasionalisme Untuk Anak Usia Dini*.

## LAMPIRAN

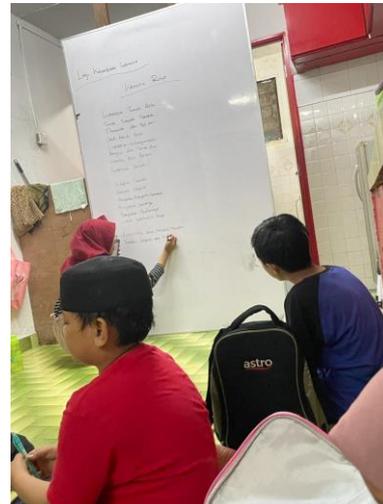
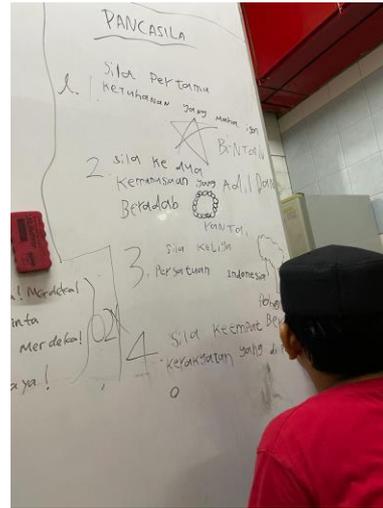
### Lampiran 1. Daftar Nama Siswa SB At-Tanzil Kg. Lindungan

No	Kelas	Nama Siswa
1.	A	Riki Ahmad
2.		Moh. Hendri Firdaus
3.		Khoiroh Nadhifah
4.		Lukman Hakim
5.		Siti Robiatul Adawiyah
6.		Agus Budi Saputra
7.		Putri Romadhoni
8.		Muhammad Azka Hamami
9.		Muhammad Faiz
10.		Hamdan
11.		Khoirul
12.	B	Sintiya Adi Rahayu
13.		Nurul Putri
14.		Ayatul Husna Hilaliyah
15.		Danish Hasbullah
16.		Zainal Abidin
17.		Nor Halimah
18.		Zahrotul Aliya
19.		Nabilatul Jannah
20.		Siti Maimunah
21.		Benji Aditya Saputra
22.		Ayesha
23.		Siti Alfiatul Ufairoh
24.		Syafika Nur Amalina
25.		Nur Fatihah
26.		Nur Faidah
27.		Afifah
28.		Nur diana

29.	C	Nurul Bilqis
30.		Moh. Riki Royhansyah
31.		Moh. Faril
32.		Nabilatul Jannah
33.		Afika Nailatul Jannah
34.		Suhada Funna
35.		Khumairoh
36.		Muhammad Fathir Azzamiy
37.		Ahmad Fauzi
38.		Siti Alfiatul Ufairoh
39.		Putri Fatimatus Zahroh
40.		Muhammad Zawil Rizki

## Lampiran 2 : Foto Kegiatan

### 1. Pelatihan Bela Negara dan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila



### 2. Pelatihan Hidup Sehat dengan Pola Makan B2SA



3. Pembinaan Hardskill dan Softskill



4. Menggambar ISI PIRINGKU (B2SA)



5. Mengenalkan Lagu Kebangsaan dan Melatih Public Speaking pada Anak



6. Pembelajaran Bahasa Inggris



7. Pembelajaran TPA



8. Penyelenggaraan pengenalan mata uang asing dan edukasi pentingnya mengatur keuangan



9. Pendampingan seni pembuatan kreasi origami

